Nama : Saskia Medina Putri

NPM : 2414241024

Kelas : NTP B

Mata Kuliah : Bahasa Indonesia

Tanggal pengumpulan : 15/05/2025

**Latar Belakang Penelitian: Pemanfaatan Limbah Pertanian sebagai Pakan Alternatif untuk Meningkatkan Produktivitas Ternak Ruminansia di Jawa Barat**

Sektor peternakan memegang peranan krusial dalam pemenuhan kebutuhan protein hewani masyarakat Jawa Barat, sekaligus menjadi penopang ekonomi bagi banyak rumah tangga pedesaan. Peningkatan populasi dan kesadaran gizi yang terus meningkat menuntut adanya peningkatan produksi ternak yang berkelanjutan. Namun, salah satu tantangan terbesar yang dihadapi peternak di Jawa Barat adalah ketersediaan dan tingginya harga pakan konvensional, terutama konsentrat. Biaya pakan seringkali mencapai 60-70% dari total biaya produksi, sehingga sangat membebani profitabilitas usaha peternakan, khususnya bagi peternak rakyat dengan skala usaha kecil.

Ketergantungan pada pakan komersial yang mahal seringkali membatasi kemampuan peternak untuk meningkatkan skala usaha dan produktivitas ternak. Ironisnya, Jawa Barat, sebagai salah satu provinsi agraris terbesar di Indonesia, memiliki potensi sumber daya limbah pertanian yang melimpah dan belum dimanfaatkan secara optimal. Setiap musim panen, sejumlah besar limbah seperti jerami padi, pucuk tebu (terutama di daerah perkebunan tebu seperti Majalengka atau Cirebon), kulit buah kakao (di sentra perkebunan kakao seperti Sukabumi), atau bungkil kelapa sawit (dari industri pengolahan sawit di perbatasan dengan Banten atau Sumatera), seringkali hanya dibiarkan menumpuk, bahkan dibakar. Padahal, limbah-limbah ini, meskipun memiliki kandungan nutrisi yang terbatas, dapat menjadi sumber pakan alternatif yang signifikan jika diolah dengan benar. Pemanfaatan limbah ini tidak hanya berpotensi menekan biaya pakan, tetapi juga berkontribusi pada pengelolaan limbah yang lebih baik dan mendukung konsep pertanian berkelanjutan di Jawa Barat.

Namun, pemanfaatan limbah pertanian sebagai pakan ternak, khususnya untuk ruminansia seperti sapi potong atau domba yang banyak dibudidayakan di Jawa Barat, memerlukan perlakuan khusus. Hal ini dikarenakan kandungan serat kasar yang tinggi dan kecernaan yang rendah pada sebagian besar limbah tersebut. Berbagai metode telah dikembangkan untuk meningkatkan nilai nutrisi dan kecernaan limbah pertanian, seperti fermentasi (misalnya dengan mikroorganisme lokal), amoniasi, atau suplementasi dengan bahan pakan lain yang kaya protein dan mineral (seperti legum atau bungkil kedelai). Meskipun demikian, masih banyak peternak di Jawa Barat yang belum familiar atau tidak memiliki akses terhadap teknologi pengolahan pakan yang efektif dan efisien.

Oleh karena itu, penelitian ini akan berfokus pada studi kasus pemanfaatan limbah pertanian spesifik yang melimpah di Jawa Barat, seperti jerami padi dan pucuk tebu, sebagai pakan alternatif untuk meningkatkan produktivitas ternak ruminansia. Dengan melakukan analisis nutrisi limbah pertanian lokal, uji coba formulasi pakan inovatif berbasis limbah dengan perlakuan yang tepat, serta evaluasi performa ternak (pertambahan bobot badan harian, efisiensi pakan, dan kualitas karkas), diharapkan penelitian ini dapat menghasilkan rekomendasi praktis dan aplikatif bagi peternak di Jawa Barat. Melalui optimalisasi penggunaan sumber daya lokal secara efisien, diharapkan dapat tercapai peningkatan kesejahteraan peternak dan kontribusi nyata terhadap ketahanan pangan hewani di Jawa Barat.